

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak yatim di panti asuhan mempunyai kecenderungan sangat percaya diri dengan mean (μ) 135,25 (terletak di interval $X > 126$) serta mayoritas responden sangat percaya diri (75%).
2. Anak yatim di keluarga mempunyai kecenderungan percaya diri dengan mean (μ) 119,55 (terletak di interval $105 < X \leq 126$) serta mayoritas responden percaya diri (40%).
3. Terdapat perbedaan kepercayaan diri yang signifikan antara anak yatim di panti asuhan dengan di keluarga, dalam arti kepercayaan diri anak yatim di Panti Asuhan lebih tinggi dibandingkan anak yatim di keluarga, terbukti perolehan t_{hitung} 3,608 lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,686).
4. Lebih tingginya kepercayaan diri anak yatim di Panti Asuhan dibandingkan anak yatim di keluarga, terutama disebabkan pola asuh di panti asuhan yang diteliti (Panti Asuhan Muhammadiyah Bobotsari, Panti Asuhan Muhammadiyah Bukateja, Panti Asuhan Muhammadiyah Mandhanisiwi Penambongan Purbalingga, Panti Asuhan Muhammadiyah Nurussalam Pelumutan Kemangkong) lebih baik dibandingkan di dalam keluarga, terutama dikarenakan kondisi bimbingan, asuhan, dan pembinaan pada anak yatim di empat panti asuhan naungan Muhammadiyah tersebut jauh lebih baik dibandingkan di dalam keluarga, yaitu:

- a. Sumber daya manusia pengasuh di empat panti asuhan tersebut terdidik secara akademik maupun praktik dalam menjalankan tugas pengasuhannya pada anak yatim secara komprehensif menggunakan multi disiplin keilmuan (umum dan agama), sehingga mampu meningkatkan dan menumbuhkembangkan kepercayaan diri anak yatim.
- b. Semangat kerja pengasuh empat panti asuhan tersebut dalam menjalankan tugas pengasuhannya pada anak yatim sangat tinggi dikarenakan memandangnya sebagai tugas mulia sebagai ibadah mencari ridla Allah.
- c. Sarana prasarana yang dimiliki empat panti asuhan tersebut cukup memadai guna mendukung pelaksanaan bimbingan, asuhan, dan pembinaan pada anak yatim secara komprehensif, sehingga mampu meningkatkan dan menumbuhkembangkan kepercayaan diri anak yatim.
- d. Pelaksanaan pembinaan, bimbingan, dan asuhan di empat panti asuhan tersebut dilakukan secara terencana, terprogram, dan sistematis, sehingga mampu meningkatkan dan menumbuhkembangkan kepercayaan diri anak yatim.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Panti Asuhan

Para pengasuh panti asuhan di Purbalingga, khususnya selain yang di bawah naungan Muhammadiyah untuk mengadopsi pola asuh di Panti Asuhan

Muhammadiyah Bobotsari, Panti Asuhan Muhammadiyah Bukateja, Panti Asuhan Muhammadiyah Mandhanisiwi Purbalingga, dan Panti Asuhan Muhammadiyah Nurussalam Kemangkon yang telah terbukti mampu memupuk kepercayaan diri anak asuhnya (anak yatim).

2. Saran untuk Penelitian yang Akan Datang

Bagi peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian tentang perbedaan kepercayaan diri antara anak yatim di panti asuhan dengan di keluarga menggunakan panti asuhan di luar naungan Muhammadiyah, karena dimungkinkan pola asuhnya berbeda yang pada akhirnya berdampak pada berbeda pula kepercayaan diri anak asuh.